

ANALISIS PEMETAAN SISTEM INTEGRASI KELAPA SAWIT-SAPI KEMITRAAN USAHA TERNAK INTI-PLASMA "SISKA KU INTIP" DI KALIMANTAN SELATAN

Arini Indah Susilowati¹, Tintin Rostini², Achmad Jaelani³

¹Magister Peternakan, 004, Program Pascasarjana, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 18940012

²Magister Peternakan, 004, Program Pascasarjana, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 0008097001

³Magister Peternakan, 004, Program Pascasarjana, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, 0007016701

Email: arinyindahs@gmail.com

ABSTRAK

Kelapa sawit adalah salah satu komoditas dari sektor pertanian yang menjadi andalan perekonomian dalam negeri. Provinsi Kalimantan Selatan khususnya memiliki luas areal lahan kelapa sawit seluas 427.616 ha (Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan, 2022). Dengan luas lahan kelapa sawit tentunya terdapat sumber daya alam hijauan dibawah kelapa sawit yang harus dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak sapi. Kolaborasi perkebunan kelapa sawit dan ternak sapi sudah banyak diterapkan di beberapa lokasi, namun masih belum termanajemen dengan baik. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Integrasi ternak sapi dan kelapa sawit telah banyak diterapkan di beberapa lokasi dengan menerapkan program SISKA KU INTIP dalam rangka meningkatkan pendapatan petani dalam pemeliharaan ternak dalam perkebunan kelapa sawit. Dalam proses implementasi program harus dioptimalkan sehingga memerlukan lokasi yang potensial untuk dikembangkan, dengan mempertimbangkan luas lahan, jumlah ternak dan kapasitas daya tampung. Hasil analisis location quotient menunjukkan bahwa apabila Nilai $LQ > 1$ menunjukkan bahwa terjadi konsentrasi aktivitas usaha peternakan di subwilayah Kabupaten. Hasil Penelitian menyatakan bahwa Program Sistem Integrasi Kelapa Sawit-Sapi Kemitraan Usaha Ternak Inti-Plasma "SISKA KU INTIP" telah terimplementasi pada 4 (empat) Kabupaten yakni Tanah Laut, Tanah Bumbu, Barito Kuala dan Tabalong, dan saat ini sudah terbentuk 12 klaster. Pola pemeliharaan ternak dalam program SISKA KU INTIP antara lain, Pola SISKA KU INTIP Intensif, Pola SISKA KU INTIP Semi Intensif dan Pola SISKA KU INTIP Ekstensif. Hasil Uji Location Quotient dengan nilai $LQ \geq 1$ adalah Kabupaten Tanah Bumbu (1,18) dan Kabupaten Tanah Laut (1,06). Langkah alternatif dalam strategi pengembangan SISKA KU INTIP, adalah 1) melakukan peningkatan pendampingan bagi klaster SISKA KU INTIP, disertai dengan 2) pengembangan iptek tentang SISKA KU INTIP, 3) optimalisasi pendampingan dari berbagai pihak.

Kata Kunci : Kelapa Sawit, Sapi Potong, Inti-Plasma, SISKA KU INTIP, Pemetaan Wilayah, Pola Pemeliharaan Ternak dan Strategi Pengembangan Program

DAFTAR PUSTAKA

- A, Djarijah. S. 1996. Usaha Ternak Sapi. Yogyakarta: Kanisius.
- A.S,Sudarmono, Bambang,Y Sugeng, 2008, Sapi Potong, Penebar Swadaya, Jakarta
- Agus,A., Suwignyo B., Budisatria IGS., Maharani, D. Widi, TSMW. Triyannanto, E. Wankar, TJ. Wulandari, E. dan Ibrahim, A. (2017). Kajian Implementasi Instrumen Kebijakan Rasio Impor Sapi Indukan dan sapi Bakalan Dalam Permentan No. 49/ Permentan/Pk440/10/2016 Jo. Permentan No. 02/ Permentan/Pk440/2/2017. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Ahmad, S.N., D.D. Siswansyah, dan O.K.S. Swastika. 2004. Kajian sistem usaha ternak sapi potong di Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian* 7(2): 155–170.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2020. Laporan Tahunan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan. Banjarbaru.
- Bamualim, A. dan Subowo, G. (2005). Potensi dan Peluang Pengembangan Ternak Sapi Di Lahan Perkebunan Sumatera Selatan. *Prosiding Lokakarya Pengembangan Sistem Integrasi Kelapa Sawit-Sapi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor. pp 114-115.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2019. Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (Sutas) 2018. Jakarta (ID): Badan Statistik Pertanian.
- Badan Pusat Statistik (BPS) 2020. Statistik Indonesia. Jakarta (ID): Badan Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Selatan. 2021. Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan.
- Chang HSC, Panjaitan T, Sisriyeni D, Mahendri IGAP. 2020. Kajian potensi integrasi sapi-sawit di Riau: beberapa hasil awal. Dalam: Negara W, Harianto, Manalu LP, Widyastuti N, editors. *Prosiding Integrated Cattle and Oil-Palm Production (ICOP) Conference 2019 “Promoting Profitable Cattle and Oil-Palm Integration”*; 2019 Oct 23; Jakarta, Indonesia. Jakarta (ID): Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. hlm. 182-200.
- Daru, T., Yulianti, A. Widodo, E. 2014. Potensi Hijauan Di Perkebunan Kelapa Sawit Sebagai Pakan Sapi Potong Di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Pastura* Vol. 3 No. 2 : 94 - 98
- Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan. 2022. Laporan Tahunan 2021. Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan.
- Direktorat Jenderal Peternakan Republik Indonesia. 2011. Pedoman Umum Pengembangan Integrasi Ternak Sapi Tahun 2012. Direktorat Jenderal Peternakan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta

- Diwyanto, K, Prawiradiputra, B.R., Lubis, D. 2004. Integrasi Tanaman-Ternak dalam Pengembangan Agribisnis yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan. *Wartazoa*, 12, 1-8
- Edy R, Anna S. I dan Sularno D, 2005. Penampilan Produksi Sapi Peranakan Ongole dan Sapi Peranakan Ongole X Limousin. Yang mendapatkan Pakan Rumput gajah dan Ampas Bir.<http://eprint.undip.ac.id/21243/1/11>.
- Ferdiman, B. 2007. Strategi Pengembangan Usaha Penggemukan Sapi Potong PT Kriyana Gita Utama Sukabumi. Skripsi. Fakultas Peternakan Institute Pertanian Bogor.
- Gabungan Pengusaha Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Cabang Kalimantan Selatan. 2022. Laporan Kegiatan GAPKI Kalimantan Selatan. Banjarbaru.
- Hafsah, J. M. 2003. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hartono, A. 1997. Beternak Ayam Kampung Pedaging. CV Gunung Mas: Pekalongan.
- Hassan AAG, Ngah I, Applanaidu, SD. 2018. Agricultural transformation in Malaysia: The role of smallholders and area development. World Bank - Agricultural Transformation and Inclusive Growth. Selangor (MY): The Institute for Agricultural and Food Policy Studies, Universiti Putra Malaysia.
- Hernowo, B. 2006. Prospek Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi. Skripsi. Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Husnain, Nursyamsi D. 2015. Peranan bahan organik dalam sistem integrasi sawit-sapi. *J Sumber Lahan*. 9(1):27-36.
- Ilham,N. Ashari. Mahendri, I. dan Wulandari. 2021. Pengembangan Usaha Integrasi Sawit Sapi: Dukungan Legislasi dan Stakeholder. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 39(1):1-9.
- Indonesia Australia Red Meat & Cattle Partnership (IARMCP). 2020. Commercial Cattle Breeding Integrated Cattle – Oil Palm Systems. Indonesia Australia Red Meat &Cattle Partnership. Indonesia-Australia Commercial Cattle Breeding Program (IACCB)
- Kartika, R. S. dan Simorangkir, G., 2019. Efektivitas Bimtek Fasilitator dalam Pelaksanaan Inovasi Daerah. *Matra Pembaruan* 3 (2) (2019): 119 – 131
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2021. Laporan Tahunan Kementerian Pertanian 2021.
- Mashur., 2022. Ilmu Pakan Dan Nutrisi Hewan (Teori dan Praktik). UNISNU Press. Jepara
- Mohammad, W. Hutagalung, W. E., Chen, C. P. 1987. Feed availability, utilization and constraints in plantation of Asia and the Pacific performance and prospect. *Trop. Grassl*. 21: 159-168.
- Mudhita, I. K., dan Badrun. 2019. Potensi hijauan di areal perkebunan kelapa sawit perusahaan, kelompok tani dan perkebunan rakyat sebagai tanaman pakan sapi potong di Kabupaten Kotawaringin Barat. Kalimantan Tengah.

- Mudikdjo dan Muladno. 1999. Pembangunan Industri Sapi Potong pada Era Pasca Krisis. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Mulyani, A., Kuncoro, D., Nursyamsi, D., & Agus, F. 2016. Analisis Konversi Lahan Sawah: Penggunaan Data Spasial Resolusi Tinggi Memperlihatkan Laju Konversi yang Mengkhawatirkan. *Jurnal Tanah dan Iklim* 40(2), 121-133.
- Nur, T.M, Chairul Fadli dan Halus Satriawan. 2018. Analisis Potensi Integrasi Kelapa Sawit-Ternak Sapi di Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh. *Journal of Agribusiness and Rural Development Research*. 4(2):70-80.
- Nurfitri, E. 2008. Sistem Pemeliharaan dan Produktivitas Sapi Potong pada Berbagai Kelas Kelompok Peternak di Kabupaten Ciamis. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Nurhayu, A. Ishak, A.B.L dan Ella, A. (2015). Pelepah dan Daun Sawit Sebagai Pakan Substitusi Hijauan Pada Pakan Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.
- Pagala, M. A., Zulkarnain, D., & Munadi, L. O. M. 2020. Kapasitas Daya Tampung Hijauan Pakan Ternak dan Hasil Ikutan Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka. *Jurnal Sosio Agribisnis*, 5(2), 70-76.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Pasandaran et al. 2005. Kerangka Konseptual Integrasi Tanaman-Ternak Di Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Permatasari, C.D. E. Budisantoso1 dan E. Damayanti. 2019. Data Curah Hujan Jangka Panjang sebagai Alat Bantu untuk Pengelolaan Perkawinan Sapi yang Terkontrol. Prosiding Integrated Cattle And Oil-Palm Production (Icop) Conference 2019 “Promoting Profitable Cattle and Oil-Palm Integration” Jakarta, 23 October 2019
- Poltak Sirait, P. Zulkifli, L dan Murbanto, S. 2015. Analisis Sistem Integrasi Sapi dan Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Kabupaten Labuhanbatu. *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara)* 8(1):1-15.
- Riady, M. 2004. Tantangan dan peluang peningkatan produksi sapi potong menuju 2020. Prosiding Lokakarya Nasional Sapi Potong “Strategi Pengembangan Sapi Potong dengan Pendekatan Agribisnis yang Berkelanjutan”. Yogyakarta, 8-9 Oktober 2004. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor. hlm. 3–13.
- Rostini T, Djaya S dan Adawiyah R. 2020. Analisis Vegetasi Hijauan pakan Ternak Di Area Integrasi Dan Non Integrasi Sapi Dan Kelapa Sawit. *Jurnal Sains Perternakan Indonesia*, 15(2): 155-161.

- Rusdiana, S., R.Hutasoit dan J. Sirait 2016. Analisis ekonomi usaha sapi potong di lahan perkebunan sawit dan karet. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNS, Jurnal SEPA, 12(2):146-155
- Rusdiana, S., & Adawiyah, C.R. 2013. Analisis Ekonomi dan Prospek Usaha Tanaman dan Ternak Sapi di Lahan Perkebunan Kelapa. SEPA 10(1), 118-131.
- Sampurna, I. P. 2013. Kebutuhan Nutrisi Ternak. Denpasar: Universitas Udayana
- Sanjaya. H. 2012. Dasar Fisiologi Ternak. IPB Press, Bogor.
- Saptana dan Ashari, 2007. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan melalui Kemitraan Usaha. Bogor. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. 379 hlm.
- Saptana, Sunarsih, Indraningsih KS. 2006. Mewujudkan keunggulan komparatif menjadi keunggulan kompetitif melalui pengembangan kemitraan usaha hortikultura. Forum Penelitian Agro Ekonomi 24(1): 61–76
- Saragih, B. 2002. Penerapan teknologi tepat guna dalam pengembangan system agribisnis kerakyatan dan berkelanjutan. Analisis kebijaksanaan pendekatan pembangunan dan kebijaksanaan Pengembangan Agribisnis. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Monograf 22 : 8 hlm.
- Sari, M. Firman R.L. Silalahi. 2022. Analisis Usahatani Integrasi Sapi - Sawit di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia Agro Bali : Agricultural Journal 5(1): 143-155.
- Sarwono, B. dan Arianto H. B. 2002. Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sharun, A.M., & Noor, N.M. (2003). Beef Cattle Farming as a New Technology for The Oil Palm Industry. Proceedings of the 8th Meeting of The Regional Working Group on Grazing and Feed Resources for Southeast Asia.
- Siregar, B.,S. 2008. Ransum Ternak Ruminansia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soehadji. 1994. Sistem Perekonomian Nasional Merupakan Lingkungan Strategis Pengembangan Agribisnis Perunggasan. Jakarta: Departemen Pertanian: Direktorat Jenderal Peternakan
- Sosroamidjojo. 1991. Ternak Potong dan Kerja. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Suryana. (2009). Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Berorientasi Agribisnis dengan Pola Kemitraan. Jurnal Litbang Pertanian, 28 (1). 29-37
- Suryana dan Muhammad Yasin. 2015. Prospek Pengembangan Integrasi Sawit-Sapi Di Kalimantan Selatan. Jurnal Litbang Pertanian. 34(1): 9-18.
- Susilorini, E.T. 2008. Budi Daya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Talibo. R, B.F J. Sondakh, A.A. Sajow dan J. Lainawa, 2017. Analisis persepsi petani peternak sapi potong terhadap peran penyuluh di Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaangmongondow Utara. Zootek 37(2):513-525.

- Wijono, D.B, Affandhy, L., & Rasyid, A. (2015). Integrasi Ternak dengan Perkebunan Kelapa Sawit. Prosiding Lokakarya Sistem Integrasi Kelapa SawitSapi.<http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/lokakarya/probklu03-15.pdf>.
- Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan Daerah Tropis. Terjemahan Oleh S.G.N. Dwija, D. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Yuliani, D. 2014. Sistem Integrasi Padi Ternak untuk MewujudkanKedaulatan Pangan. Jurnal Agroteknologi. 4 (2)